

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan rancangan penelitian analitik *cross sectional* dan desain penelitian adalah *pre and post test*. Penelitian *cross-sectional* adalah peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu. Penelitian mengamati perbedaan persepsi antara mahasiswa yang sudah mendapat IPE dan mahasiswa yang belum mendapat IPE menggunakan instrumen kuesioner, sehingga dapat diperoleh data tentang persepsi mahasiswa yang sudah mendapat IPE dan persepsi mahasiswa yang belum mendapat IPE di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa kedokteran FKIK UMY yang sudah pernah mendapat IPE sebanyak 179 mahasiswa dari angkatan 2015 serta mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 178 mahasiswa. Sedangkan populasi untuk mahasiswa kedokteran yang belum mendapat IPE adalah angkatan 2017 dengan jumlah mahasiswa adalah 195. Data diperoleh dari bagian MEDU FKIK UMY.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini kemudian dimasukkan kedalam rumus penghitungan sampel menggunakan rumus *slovin* diatas. Berikut adalah rumus *slovin*

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Berdasarkan penghitungan sample dengan menggunakan rumus *slovin*, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 159 responden. Sampel yang telah ditentukan kemudian dipadukan dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Mahasiswa UMY angkatan 2015,2016, dan 2017 yang bersedia menjadi responden.
- 2) Mahasiswa yang berada di Program Studi Pendidikan Dokter FKIK UMY.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Mahasiswa yang tidak hadir pada saat penelitian berlangsung.
- 2) Mahasiswa yang menolak mengikuti penelitian ini.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan jumlah sampel dilakukan dengan cara sistem *simple random sampling*. Peneliti melakukan pengundian terhadap seluruh populasi yang akan diteliti melalui *table random number*, sehingga angka yang keluar adalah merupakan sampel yang akan digunakan untuk penelitian. Pada penelitian ini jumlah sampel untuk masing-masing angkatan adalah 53 mahasiswa.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi : FKIK UMY
2. Waktu penelitian : September 2018

D. Variabel Penelitian

Variabel Bebas : Persepsi mahasiswa tentang kompetensi interprofesional

Variabel Terikat : Pengalaman belajar IPE

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati / diteliti serta mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010). Definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. IPE adalah suatu pelaksanaan pembelajaran yang diikuti oleh dua atau lebih profesi yang berbeda mengenai berbagai profesi untuk

meningkatkan kolaborasi dan kualitas pelayanan (Buring dkk, 2009)

2. Persepsi adalah proses yang dilalui oleh pengindraan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya dan terjadi proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat dan apa yang ia dengar serta menimbulkan pandangan pribadi mahasiswa kesehatan terhadap IPE (Waligito, 2004). Persepsi pada penelitian kali ini adalah persepsi mengenai IPE.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur persepsi mahasiswa kedokteran yang sudah mendapat IPE dan belum mendapat IPE.

Pengukuran persepsi menggunakan kuesioner dari *Readiness for Inter Professional Learning Scale* (RIPLS). Kuisoneer ini dibuat oleh Parsell dan Bligh (1999) untuk menilai sikap siswa terhadap pendidikan interprofessional. RIPLS terdiri dari 19 item dan tiga sub-skala, diidentifikasi oleh McFadyen (2005) yaitu "kerja tim dan kolaborasi", "identitas profesional" dan "peran dan tanggung jawab". Skala yang digunakan adalah skala Likert 5 point, terdiri dari favourable dan unfavourable. Untuk favourable skor 1 jika responden sangat tidak setuju terhadap pernyataan, skor 2 jika responden tidak setuju dengan pernyataan,

skor 3 jika responden ragu-ragu atau tidak tahu terhadap pernyataan, skor 4 jika responden setuju terhadap pernyataan, dan skor 5 jika responden sangat setuju terhadap pernyataan. Untuk *unfavourable* skor 1 jika responden sangat setuju dengan pernyataan, 2 jika responden setuju, 3 jika responden ragu-ragu atau tidak tahu terhadap pernyataan, 4 jika responden tidak setuju dengan pernyataan, dan 5 jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan. RIPLS telah diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa dan digunakan dalam berbagai tatanan pendidikan yang berbeda. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner:

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen kesiapan terhadap IPE

Komponen	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Kerja tim dan Kolaborasi	1,2,3,4,5,6,7,8,9	-	9
Identitas Profesional	11, 13, 14,15,16	10, 12	7
Peran dan Tanggung Jawab	17	18,19	3
Jumlah	15	4	19

G. Jalannya Penelitian

1. Persiapan

- a. Mencari jurnal, referensi, serta teori pendukung
- b. Menyusun kuesioner dan uji validitas
- c. Mengurus perijinan
- d. Pembuatan proposal KTI
- e. Presentasi proposal KTI

2. Pelaksanaan pengambilan data

- a. Memberikan responden suatu pernyataan kesediaan menjadi responden

- b. Penulis memberikan kuesioner dan responden diminta mengisi kuesioner yang telah disiapkan
 - c. Responden diajarkan cara mengisi kuesioner yang benar
 - d. Kuesioner dikembalikan pada saat itu juga kepada penulis
3. Analisis data
 4. Presentasi penelitian
 5. Revisi
 6. Publikasi penelitian

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk mengetahui validitas dalam kuesioner dilakukan dengan cara melakukan korelasi skor antara masing-masing variabel dengan skor totalnya. Variabel dikatakan valid apabila skor berkorelasi $>0,03$. Uji validitas dan reliabilitas kuesioner *Readiness for Interprofessional Learning Scale* (RIPLS) sudah dilakukan oleh McFayden et al (2006) dan dilakukan kembali oleh Fauziah (2010) dengan hasil menunjukkan bahwa semua item yang terdiri dari 19 pernyataan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu pertanyaan dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dimulai dengan menguji validitas

terlebih dahulu. Apabila pertanyaan itu tidak valid maka pertanyaan tersebut dibuang, bila sudah valid maka baru diukur bersama reliabilitasnya.

Uji reliabilitas, didapatkan hasil sebesar 0,72, berdasarkan Notoatmodjo (2010), suatu instrumen dikatakan reliable jika memiliki nilai Alpha Cronbach 0,6, sedangkan instrumen penelitian ini memiliki nilai Alpha Cronbach sebesar 0,72 sehingga instrumen bisa dikatakan reliabel.

I. Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui frekuensi, persentase, dan rata-rata serta standar deviasi dari keseluruhan data yang diteliti, meliputi persepsi mahasiswa yang sudah mendapat IPE dan belum mendapat IPE.

2. Analisis Statistik

Analisis dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS yang meliputi variabel-variabel. Untuk menghitung uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov karena sampel yang digunakan lebih dari 50 responden. Setelah dilakukan uji normalitas data dan diperoleh data normal sehingga uji statistik data yang digunakan selanjutnya adalah uji komparatif yaitu uji t berpasangan.